



PEDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan teknologi menyebabkan banyak perubahan bagi kehidupan manusia jaman modern. Akses informasi menjadi semakin cepat dan tidak terhalang oleh ruang dan waktu. Salah satu hal yang ikut berkembang akibat pesatnya perkembangan teknologi yaitu kehadiran *new media*. Mondry (dalam Norhabiba dan Putri, 2018) mengungkapkan *new media* merupakan media yang menggunakan internet, media *online* berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, berpotensi interaktif, dan dapat berfungsi secara privat maupun publik.

Keberadaan *new media* tentu tidak lepas dari teknologi internet. Internet menurut Suwarya (2021:7) merupakan singkatan dari *Interconnected Network* yaitu sistem jaringan komputer yang saling terhubung secara global untuk menghubungkan perangkat di seluruh dunia. Dilansir dari laman Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) pada tahun 2022 bahwa 95% dari 63 juta pengguna internet tercatat menggunakan internet untuk mengakses media sosial.

Media sosial menurut Liedfray, Waani, dan Lasut (2022:2) adalah sebuah media online dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Teknologi ini memungkinkan manusia saling berinteraksi dengan bantuan internet tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Berbagai macam media sosial dengan berbagai macam kelebihan membantu para pengguna untuk saling berbagi teks, gambar, audio, video, serta lokasi.

Instagram cukup disenangi oleh banyak orang. Hal ini dapat disimpulkan berdasarkan data yang dilansir pada Kompas.com menurut riset *Insider Intelligence* pada tahun 2022 menunjukkan bahwa pengguna aktif Instagram menempati urutan kedua terbanyak dengan total jumlah pengguna mencapai 1,28 miliar pengguna.

Pemanfaatan media sosial khususnya Instagram sebagai media penyebaran informasi telah digunakan oleh banyak pihak dan tidak hanya untuk penggunaan pribadi saja. Kemampuan Instagram dalam menyebarkan informasi kepada khalayak secara lebih cepat dan tidak terhalang ruang dan waktu, membuat banyak instansi yang memanfaatkan teknologi ini sebagai media penyebaran informasi. Salah satu instansi pemerintah di Indonesia yang ikut memanfaatkan perkembangan teknologi ini yaitu Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat tidak hanya membawa dampak positif, melainkan membawa dampak negatif juga. Salah satunya yaitu mudahnya tersebar informasi bohong atau hoaks. Menurut Mauludi (2018:22) hoaks adalah suatu pemberitaan palsu atau usaha untuk menipu atau mengakali khalayak dengan tujuan agar khalayak mempercayai berita tersebut yang biasanya dilakukan melalui media sosial seperti facebook, twitter, whatsapp, blog, dan lain sebagainya. Dilansir dari liputan6.com, Direktur Jenderal Aplikasi Informatika Kemkominfo mengungkapkan bahwa berdasarkan hasil riset *Centre for International Governance Innovation (CIGI) IPSOS 2017*, Indonesia menduduki peringkat ke-7 dengan pengguna internet yang paling mudah terhasut dengan berita bohong.



Program edukasi literasi digital kepada masyarakat merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi permasalahan masyarakat yang mudah terhasut dengan informasi atau konten negatif yang tersebar di internet. Pemerintah Provinsi Jawa Barat melakukan upaya untuk memberantas penyebaran hoaks di media sosial ini melalui program yang dirancang secara khusus yaitu Jabar Saber Hoaks.

Jabar Saber Hoaks ini berada di bawah naungan Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat yang bertugas untuk memberantas segala bentuk informasi bohong atau hoaks yang berpotensi mengganggu kenyamanan masyarakat khususnya yang tersebar di media sosial. Jabar Saber Hoaks hadir sebagai wadah untuk menampung aduan masyarakat mengenai berita hoaks, mengecek kebenaran informasi yang diadukan oleh masyarakat, dan mengklarifikasi kebenaran informasi tersebut. Proses klarifikasi yang dilakukan oleh Jabar Saber Hoaks ini disampaikan melalui konten klarifikasi yang diunggah pada Instagram Jabar Saber Hoaks.

Konten klarifikasi yang diproduksi oleh Jabar Saber Hoaks merupakan salah satu program edukasi literasi digital yang memiliki tujuan untuk memberi informasi yang benar dan akurat serta mengajak masyarakat untuk memiliki pemikiran yang lebih kritis dalam menerima informasi. Proses produksi konten secara cermat akan menghasilkan informasi yang akurat dan memenuhi hak masyarakat atas informasi yang benar. Laporan Akhir ini membahas mengenai proses produksi konten klarifikasi pada Instagram Jabar Saber Hoaks.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dibahas pada Laporan Akhir ini yaitu:

- 1) Bagaimana profil Jabar Saber Hoaks?
- 2) Bagaimana proses produksi konten klarifikasi pada akun Instagram Jabar Saber Hoaks?
- 3) Apa saja hambatan yang dihadapi dalam proses produksi konten klarifikasi pada akun Instagram Jabar Saber Hoaks dan solusi menghadapinya?

Tujuan

Tujuan dari penulisan Laporan Akhir berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan profil Jabar Saber Hoaks.
- 2) Menjelaskan proses produksi konten klarifikasi pada akun Instagram Jabar Saber Hoaks.
- 3) Menjelaskan hambatan yang dihadapi dalam proses produksi konten klarifikasi pada akun Instagram Jabar Saber Hoaks berikut solusinya.

